

## SINOPSIS

Komisi Pemilihan Umum (KPUD) merupakan lembaga yang independen untuk menyelenggarakan pemilihan umum di tingkatan daerah yang perlu dikembangkan lebih lanjut untuk berperan secara pro aktif dalam pembangunan nilai-nilai demokrasi dengan menyelenggarakan Pilkada. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul tentang "PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPUD) KABUPATEN SLEMAN DALAM MENYELENGGARAKAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH (PILKADA) LANGSUNG TAHUN 2005" Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana peran KPUD Kabupaten Sleman dalam menyelenggarakan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (PILKADA) Langsung Tahun 2005?

Untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif perumusan masalah di atas, penulis menggunakan metode penelitian diskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif.

Hasil penelitian peran Komisi Pemilihan Umum dalam Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sangat besar ini dibuktikan dari mulai tahapan persiapan Pilkada, meliputi perencanaan Penyelenggaraan Pilkada yaitu dengan menyusun jadwal penyelenggaraan Pilkada dan melakukan sosialisasi tentang Pilkada. Pembentukan Kepanitiaan Pilkada yaitu dengan membentuk PPK, PPS dan KPPS, dalam pembentukannya terdapat masalah antara lain dalam pembentukan PPK tidak adanya calon PPK dari dua Kecamatan. Pemberitahuan dan Pendaftaran Pemantau, yaitu dengan menyeleksi pemantau untuk mendapat akreditasi yang dalam pelaksanaannya banyak calon pemantau yang tidak dapat memenuhi persyaratan secara lengkap, tapi demi suksesnya Pilkada yang demokratis dan transparan KPU memberikan toleransi untuk menjadi pemantau. Tahapan Pelaksanaan meliputi pendaftaran Pemilih, yaitu dengan menggunakan DP4 yang dalam kenyataannya masih banyak terdapat calon pemilih ganda. Penetapan jumlah pemilih dan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pilkada, yaitu dengan mengikuti PP No 17 Tahun 2005 yaitu maksimal tiap TPS 600 pemilih. Pendaftaran, Penelitian, dan penetapan pasangan calon Bupati dan Wakil, yaitu dengan menyeleksi kelengkapan persyaratan pasangan calon, dalam pelaksanaan masih ada pasangan calon yang belum memenuhi persyaratan tapi akhirnya KPU menetapkan keempat pasangan calon sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sleman. Di dalam masa kampanye terdapat pelanggaran hampir semua pasangan calon, adanya indikasi politik uang dari pasangan Hadif Asrom dan pemanfaatan jabatan oleh Ibnu Subiyanto. Pendistribusian Logistik berjalan lancar dan KPU Kabupaten Sleman menghemat anggaran sampai 1 milyar. Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara, dalam pelaksanaannya berjalan lancar dilaksanakan pemungutan suara tanggal 26 Juni 2005 dan rekapitulasi dimenangkan pasangan Ibnu Subiyanto-Sri Purnomo dengan suara 39,58% sehingga otomatis menjadi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

KPU Kabupaten dalam melaksanakan peranannya berjalan baik yaitu dengan suksesnya pelaksanaan tahapan Pilkada dan adanya partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dalam menjalankan peranannya Komisi Pemilihan Umum Daerah perlu memaksimalkan sosialisasi tentang Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.